



**Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Fasilitas, Kedisiplinan, Minat dan Motivasi Belajar Siswa XI
(Study pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sragen)**

Ririn Kurniawati¹, Sarsono², Ida Aryati³

¹ (Universitas Islam Batik Surakarta)

² (Universitas Islam Batik Surakarta)

³ (Universitas Islam Batik Surakarta)

E-mail: ¹ririnastahfi@gmail.com, ²sarsono1964@gmail.com, ³aryatiida@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 2) pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 3) pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 4) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, dan 5) pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara fasilitas belajar, kedisiplinan siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian korelasional yaitu jenis penelitian non-eksperimental. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 1 Sragen yang berjumlah 504 siswa, sedangkan sampel sebanyak 120 siswa. Hasil penelitian menunjukkan 1) fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 2) kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 3) minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 4) motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen, 5) secara simultan fasilitas belajar, kedisiplinan belajar, minat belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi belajar siswa, SMKN Sragen, Fasilitas belajar, Kedisiplinan belajar, Minat belajar, Motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine and analyze 1) the effect of learning facilities on student achievement at SMKN Sragen, 2) the influence of student learning discipline on student achievement at SMKN Sragen, 3) the influence of student interest in learning on student achievement at SMKN Sragen, 4) the influence of learning motivation. students on student achievement in SMKN Sragen, and 5) the simultaneous influence between learning facilities, student discipline, student interest in learning, and student motivation on student achievement at SMKN Sragen. This research uses a quantitative approach, while the type of research is correlational research, namely the type of non-experimental research. The population of the study was the students of class X SMKN 1 Sragen which amounted to 504 students, while the sample was 120 students. The results showed 1) learning facilities had an effect on student achievement in SMKN Sragen, 2) learning discipline had no effect on student achievement in SMKN Sragen, 3) interest in learning had an effect on student achievement in SMKN Sragen, 4) learning motivation had no effect on student achievement. SMKN Sragen, 5) Simultaneously, learning facilities, learning discipline, interest in learning, and motivation to learn have an effect on student achievement at SMKN Sragen by 34.7%. While the remaining 65.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Pendahuluan

Dalam pendidikan formal terutama di pendidikan menengah, pemerintah menggalakkan masyarakat untuk masuk di sekolah kejuruan atau SMK, karena di SMK merupakan pendidikan yang mengajarkan atau siswa diajarkan ilmu praktis untuk bekal siswa memasuki dunia kerja jika sudah lulus nantinya.

Pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik atau siswa digunakan untuk meningkatkan SDM di Indonesia (Purwati Y, 2021). Untuk sepenuhnya meningkatkan SDM dan menyiapkan siswa masuk di dunia kerja selain mengajarkan ilmu praktis, hal pokok yang harus diperhatikan adalah prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan cermin kemampuan siswa saat nanti sudah memasuki dunia kerja.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sragen, prestasi belajar siswa sangat diperhatikan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja nantinya. Terlebih SMKN 1 Sragen merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit di Kabupaten Sragen sehingga sudah semestinya prestasi belajar siswa menjadi salah satu prioritas yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak factor, dalam penelitian ini factor atau variabel yang akan diteliti yaitu fasilitas belajar, kedisiplinan, minat dan motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar adalah sarana maupun prasarana yang digunakan dalam membantu kelancaran kegiatan belajar peserta didik (Apriliana A & A, 2021). Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting dan berasal dari kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati peraturan (Riwayati N, 2015). Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan) (Andi AP, 2019). Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki (Widowati SND, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh (Riwayati N, 2015) yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015" dijelaskan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasih PS, 2016) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi" dijelaskan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sutaya, 2020) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo" dijelaskan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA. Secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kambuaya C, 2016) yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung" dijelaskan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri jika dihubungkan secara sendiri (parsial) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri jika dihubungkan secara bersama-sama (silmultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Fasilitas Belajar, Kedisiplinan, Minat, dan Motivasi Belajar Siswa” untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMKN Sragen.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian korelasional yaitu jenis penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur beberapa variabel dan menilai hubungan statistik (yaitu, korelasi) di antara beberapa variabel tersebut dengan sedikit atau tidak ada upaya untuk mengendalikan variabel asing (variabel extraneous).

Penelitian dilakukan pada bulan Januari s.d Maret 2021 di SMKN 1 Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Sragen yang berjumlah 504 siswa, sedangkan sampel diambil sebanyak 140 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi. Dimana dalam penelitian ini sampel diambil 10 siswa dari setiap kelas dengan kriteria nilai yang masuk 10 besar.

Table 1. Populasi dari responden

No	Kejuruan	Jumlah
1	AKL	180
2	BDP	72
3	OTKP	108
4	TKJ	72
5	TB	36

6	MM	36
	Jumlah	504

Table 2. Sampel penelitian

No	Kejuruan	Jumlah
1	AKL	40
2	BDP	12
3	OTKP	30
4	TKJ	20
5	TB	8
6	MM	10
	Jumlah	120

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar, kedisiplinan siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden, penentuan nilai jawaban dikategorikan ke dalam 5 jenjang, yaitu:

nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai 4 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	7,46688817
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,043
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,055 atau lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga persyaratan normalitas dalam regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Dimana hasil yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas atau gejala multikolinieritas.

**Table 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	28,296	6,979		4,054	,000		
Fasilitas Belajar (X1)	,291	,086	,306	3,369	,001	,690	1,450
Kedisiplinan Belajar (X2)	,096	,105	,113	,916	,361	,371	2,698
Minat Belajar (X3)	,318	,113	,338	2,817	,006	,394	2,541
Motivasi Belajar (X4)	-,097	,096	-,100	-1,006	,317	,571	1,751

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Dari table 4 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel, adalah :

1. Variabel Fasilitas Belajar (X1) mempunyai nilai Tolerance 0,690 dan nilai VIF 1,450 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
2. Variabel Kedisiplinan Belajar (X2) mempunyai nilai Tolerance 0,371 dan nilai VIF 2,698 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
3. Variabel Minat Belajar (X3) mempunyai nilai Tolerance 0,394 dan nilai VIF 2,541

yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4. Variabel Motivasi Belajar(X4) mempunyai nilai Tolerance 0,571 dan nilai VIF 1,751 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain bersifat tetap maka disebut heteroskedastisitas.

Table 5. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Statistics
1 (Constant)	13,030	4,120		3,163	,002	
Fasilitas Belajar (X1)	-,032	,051	-,069	-,635	,527	,690 1,450
Kedisiplinan Belajar (X2)	-,034	,062	-,082	-,551	,583	,371 2,698
Minat Belajar (X3)	-,101	,067	-,218	-1,519	,131	,394 2,541
Motivasi Belajar (X4)	,068	,057	,144	1,205	,231	,571 1,751

a. Dependent Variable: Abs_RES

- Dari table 5 dijelaskan bahwa :
1. Nilai signifikansi (Sig.) variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,527 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 2. Nilai signifikansi (Sig.) variabel kedisiplinan belajar (X2) sebesar 0,583 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 3. Nilai signifikansi (Sig.) variabel minat belajar (X3) sebesar 0,131 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 4. Nilai signifikansi (Sig.) variabel motivasi belajar (X4) sebesar 0,231 yang berarti

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis
 - a. Uji Linier Berganda
Uji Linear Berganda berfungsi untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y).

Table 6. Uji Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	28,296	6,979			4,054	,000
Fasilitas Belajar (X1)	,291	,086	,306		3,369	,001
Kedisiplinan Belajar (X2)	,096	,105	,113		,916	,361
Minat Belajar (X3)	,318	,113	,338		2,817	,006
Motivasi Belajar (X4)	-,097	,096	-,100		-1,006	,317

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

- Dari table 6 dapat dijelaskan bahwa :
1. Nilai Sig. variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H1 hipotesis pertama diterima, yang artinya secara parsial ada pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y).
 2. Nilai Sig. variabel kedisiplinan belajar (X2) sebesar 0,361 lebih besar dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H2 hipotesis kedua ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

3. Nilai Sig. variabel minat belajar (X3) sebesar 0,006 lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H3 hipotesis ketiga diterima, yang artinya secara parsial ada pengaruh minat belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y).
4. Nilai Sig. variabel motivasi belajar (X4) sebesar 0,317 lebih besar dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H4 hipotesis keempat ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh motivasi belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y).

minat dan motivasi secara simultan terhadap prestasi (artinya pengaruh gabungan dari variabel fasilitas, kedisiplinan, minat dan motivasi terhadap variabel prestasi).

b. Uji Statistik F

Uji statistic F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh fasilitas, kedisiplinan,

Tabel 7. Uji statistic F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3518,691	4	879,673	15,247	,000 ^b
Residual	6634,776	115	57,694		
Total	10153,467	119			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X4), Fasilitas Belajar (X1), Minat Belajar (X3), Kedisiplinan Belajar (X2)

Dari table 7 diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis, dimana fasilitas belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2), minat belajar (X3), dan motivasi belajar (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

c. Uji Statistik t

Uji Statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Table 8. Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,296	6,979		4,054	,000
Fasilitas Belajar (X1)	,291	,086	,306	3,369	,001
Kedisiplinan Belajar (X2)	,096	,105	,113	,916	,361
Minat Belajar (X3)	,318	,113	,338	2,817	,006
Motivasi Belajar (X4)	-,097	,096	-,100	-1,006	,317

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

- Dari table 8 dapat dijelaskan bahwa :
1. Nilai Sig. variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H1 hipotesis pertama diterima, yang artinya

secara parsial ada pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

2. Nilai Sig. variabel kedisiplinan belajar (X2) sebesar 0,361 lebih besar dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H2

- hipotesis kedua ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).
3. Nilai Sig. variabel minat belajar (X3) sebesar 0,006 lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H3 hipotesis ketiga diterima, yang artinya secara parsial ada pengaruh minat belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y).
 4. Nilai Sig. variabel motivasi belajar (X4) sebesar 0,317 lebih besar dari probabilitas 0,05, maka disimpulkan bahwa H4 hipotesis keempat ditolak, yang artinya

- secara parsial tidak ada pengaruh motivasi belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y).
- d. Uji Koefisien Determinasi (R2)
Uji Koefisien Determinasi (R2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Table 9. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,324	7,596

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X4), Fasilitas Belajar (X1), Minat Belajar (X3), Kedisiplinan Belajar (X2)

Pada table 9 dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) 0,347, yang berarti bahwa variabel fasilitas belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2), minat belajar (X3), dan motivasi belajar (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin lengkap fasilitas belajar maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa dengan penggunaan fasilitas belajar seperti internet, LCD proyektor, atau pun lainnya oleh guru, pengaruh media pembelajaran terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan lewat media pembelajaran, kemampuan siswa dalam penggunaan media

pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa mengikuti pembelajaran, pemahaman materi yang disampaikan oleh guru lewat media pembelajaran dapat berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.

2. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pembelajaran daring baik waktu mulai gabung dalam aplikasi belajar daring atau pun waktu mengakhiri, semangat dalam mengerjakan tugas, tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan dalam belajar daring, maupun dalam pengerjaan tugas siswa mengerjakan sendiri atau dalam ulangan siswa tidak mencontek tidak berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.

3. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa SMKN 1 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan senang siswa dalam pembelajaran daring, interaksi guru dalam proses pembelajaran daring, perhatian siswa saat guru menyampaikan materi, perasaan senang siswa saat ada diskusi dan rasa ingin tahu siswa, pengerjaan tugas yang baik oleh siswa dan seringkali siswa membaca kembali materi yang telah disampaikan guru berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.

4. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas, usaha siswa dalam mencari tambahan materi atau referensi dari sumber lain, usaha siswa dalam pembelajaran supaya mendapatkan nilai baik, perasaan senang siswa jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, perasaan senang siswa jika di akhir pembelajaran guru memberikan kuis untuk penambahan nilai tidak berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.

5. Secara simultan fasilitas belajar, kedisiplinan belajar, minat belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

Kesimpulan

Dalam penelitian yang berjudul "Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Fasilitas Belajar, Kedisiplinan, Minat, dan Motivasi Belajar Siswa" ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Secara parsial :
 - a. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.
 - b. Kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.

- c. Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.
 - d. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen.
2. Secara simultan fasilitas belajar, kedisiplinan belajar, minat belajar, dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian adalah :

1. Perlu untuk lebih meningkatkan lagi fasilitas belajar dan juga minat belajar siswa sehingga diharapkan prestasi belajar siswa SMKN 1 Sragen dapat lebih meningkat lagi.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Profil Penulis

Ririn Kurniawati, Karanganyar 13 Oktober 1980. Lulus SD Negeri Kaliwuluh 3 Karanganyar, SMP N 2 Kebakkramat Karanganyar, SMA Muh 3 Surakarta. S1 Fakultas Teknik Informatika UNSA tahun 2003. Saat ini mengajar di SMK N 1 Sragen.